PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AMIN NURALAM
NPM. 171410886

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD AMIN NURALAM
NPM. 171410886

Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

Tanggung jawab Yuridis Material Pada :

Muhammad Amin Nurulam
NPM. 1714140886

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Mawardi, MA	Wahdah, S.Ag. M.Pd
NIK. 001141020361008	NIK. 005141120775003

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Hik, S.Ag. M.Pd.I
NIK. 001141080871001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada :

Hari	: Senin
Tanggal	: 28 Juni 2021
Dan dinyatakan lulus dengan nilai	: **Amat Baik / ~~Baik~~ / ~~Cukup~~**

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Mawardi, MM Ketua	1. .....
2. Wahdah, S.Ag, M.Pd Sekretaris	2. .....
3. Eli, S.Ag, M.Pd.I Penguji I	3. .....
4. Ilin B Somantri, S.Ag, M.Pd.I Penguji II	4. .....
5. Dr. Mawardi, MM Pembimbing I	5. .....
6. Wahdah, S.Ag, M.Pd Pembimbing II	6. .....

Pontianak, 30 Agustus 2021
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Eli, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196714108087100l

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama	: Muhammad Amin Nurslam
NPM	: 1714110886
Fakultas / Program Studi	: Agama Islam / Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2020/2021
Tempat Tanggal Lahir	: Kemuning, 08 Agustus 1997
Alamat	: Dsn. Kemuning RT. 003 RW. 002. Kec. Manis Mata, Kab. Ketapang.
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 2 Pontianak

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mawardi, MM	Wahdah, S.Ag. M.Pd
NIK. 001141020361008	NIK. 005141120775003

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Dr. S.Ag. M.Pd.I
NIK. 001141080871001

PERTANGGUNGJAWABAN

SURAT PERNYATAAN

Nama	: Muhammad Amin Nurulam
NPM / Angkatan	: 171410886 / 2017
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 2 Pontianak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, Juni 2021
menerangkan

METERAI TEMPEL

Muhammad Amin Nurulam
NPM. 171410886

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ingatlah sesungguhnya di dalam tubuh manusia itu ada segumpal daging. Apabila ia baik, maka baik pula seluruh tubuhnya. Dan apabila ia buruk, maka buruk pula seluruh tubuhnya. Ketahuilah segumpal daging itu adalah hati.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu tercinta dan Ayahku, yang begitu besar mendukung dalam perjuanganku sehingga terselesainya skripsi ini dan tentunya atas izin Allah *Subhanallah Ta’ala.*

Sanak keluarga Hamsatirrahman Kemuning, Ummu Qiara, Nenek dan Kayi, yang turut andil dalam mendukung setiap langkahku, yang memberikan do’a yang tak terhitung jumlahnya, sehingga tak terbalas dengan apapun.

ABSTARAK

Muhammad Amin Nuralam. NPM. 171410886. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 2 Pontianak. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Pontianak. Pembimbing I Dr. Mawardi, MM. Pembimbing II Wahdah, S.Ag. M.Pd.

Latar Belakang Masalah: Manusia diciptakan Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi, yang bertujuan untuk memakmurkan dan mensejahterakan dunia. Oleh karena itu Allah memberi segala bentuk panca indra dan kemampuan untuk berpikir sebagai bekal kepadanya. Allah SWT memberikan bekal untuk mencapai kesempurnaan insani. Kesempurnaan insani dicapai dengan belajar. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan sistem pembelajaran dalam jaringan atau jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sebab jika tidak, maka ini akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan kematangan hasil dan pencapaian dari proses pendidikan. Berdasarkan informasi awal, pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) memiliki berbagai macam danpak negatif yaitu, 1) Terganggunya pencapaian kematangan siswa dalam meraih tujuan belajarnya, baik secara akademis maupun psikologis; 2) Terjadinya demotivasi siswa dalam belajar; 3) Siswa kurang bersosialisasi; 4) Pembelajaran bisa saja terputus dikarenakan jaringan yang tidak baik. Tujuan Mengetahui Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Faktor Penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain deskripsif. Hasil Penelitian Proses pelaksanaan dalam pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak, yang terdiri dari Perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring)yang meliputi, salam pembuka; memberi motivasi siswa; mengabsen kehadiran siswa. Pelaksanaan pembelajaran yakni menyampaikan isi pembelajaran dan beberapa test. Evaluasi pembelajaran yakni memberikan tugas setelah pembelajaran. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring yakni kesulitan yang dialami oleh siswa seperti tidak memiliki kuota internet; jauh dari jangkauan internet yang bagus; tidak memiliki *handphone* yang canggih. Kata Kunci: *Pelaksanaan, Pembelajaran (Daring), SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Puji dan syukur saya panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa Allah Azza Wa Jalla, atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti selama menempuh pendidikan dan menyusun Skripsi ini.

Sholawat beserta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan inspirasi dalam dunia pendidikan. Nikmat yang banyak atas karunia dari Allah Subhanallah Ta'ala ini telah dimanfaatkan peneliti untuk menyusun skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak."

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP).

Penyusunan dalam skripsi ini mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, koreksi, dorongan motivasi dan masukkan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu :

1. Eli, S.Ag. M.Pd.I selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Dr. Mawardi, MM selaku Dosen Pembimbing Utama di Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
3. Wahdah, S.Ag. M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua di Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan bimbingan, koreksi, dan motivasi.
4. Riyadhul Huda, S.Pd.I selaku kepala SMP 2 Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan izin, atas dilakukannya penelitian di sekolah yang di pimpin oleh beliau.

5. Ani, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran selama masa darurat.
6. Staf Tata Usaha yang telah memfasilitasi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kepada kedua Orang Tua, Kakak, dan seluruh keluarga yang tercinta yang memberikan dukungan penuh baik material maupun nonmaterial atas kesuksesan saya.
8. Rekan-rekan seangkatan yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga atas bantuan yang mereka berikan dibalas Allah *Subhanallah Ta'ala* dengan ribuan kebaikan serta rahmat dan hidayah-Nya. Atas bantuan yang mereka berikan baik berupa saran, masukan, dan motivasi, maka saya ucapkan terimakasih.

Pontianak, Juni 2021
Peneliti

Muhammad Amin Nuralam
NPM. 171410886

DAFTAR ISI

KULIT LUAR .....
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN SRIPSI iv
LEMBAR PERSETUJUAN v
PERTANGGUNGJAWABAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Pembelajaran Dalam Jaringan 8
1. Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 8
2. Prinsip Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 9
3. Karakteristik Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 10
a) Daring 10
b) *Masif* 10
c) Terbuka 10
4. Kegiatan Guru Dalam Jaringan (Daring) 11
5. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 11
B. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 13
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 14
3. Materi Pendidikan Agama Islam 16

C. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Sekolah Menengah Pertama 18
1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) kelas VII semester 2 (genap) 18
2. Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) kelas VII semester 2 (genap)..... 20
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pendidikan Agama Islam 23
a) Tujuan Evaluasi Pembelajaran..... 25
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian..... 27
1. Metode Penelitian..... 27
2. Pendekatan Penelitian 27
B. Lokasi dan Subjek Penelitian..... 28
C. Subjek Penelitian..... 29
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data..... 30
E. Teknik Analisis Data..... 33
F. Pengecekan Keabsahan Data..... 34
BAB IV HASIL PENELITIAN 37
A. Gambaran Umum Lokasi 37
B. Paparan Data 38
1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)..... 39
2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 43
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 48
4. Faktor Penghambat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 49
C. Temuan Penelitian..... 53
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring..... 53
2. Daftar Nilai Semester II (Genap) 54
3. Solusi Kesulitan Pelaksanaan Pembelajaran..... 54
D. Pembahasan..... 55
1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)..... 55

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 61
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)..... 62
4. Faktor Penghambat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) 63
BAB V PENUTUP..... 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran – saran 66
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0. Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Teknik Pengumpul Data 70
Lampiran 2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian 71
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian..... 72
Lampiran 4. Pedoman Wawancara 73
Lampiran 5. Hasil Wawancara..... 78
Lampiran 6. Pedoman Observasi 99
Lampiran 7. Hasil Observasi..... 102
Lampiran 8. Dokumentasi..... 105
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 107
Lampiran 10. Nilai Raport Semester II..... 109
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup..... 110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi, yang bertujuan untuk memakmurkan dan mensejahterakan dunia. Oleh karena itu Allah memberi segala bentuk panca indra dan kemampuan untuk berpikir sebagai bekal kepadanya. Allah SWT memberikan bekal untuk mencapai kesempurnaan insani dan kesempurnaan insani itu dicapai dengan belajar.

Belajar dalam perspektif Agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa ilmu pengetahuan agama, tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu ilmu juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri, dan tentunya ilmu-ilmu yang positif. Dengan demikian al-Qur'an dan juga Hadits merupakan sumber ilmu dalam Agama Islam, dalam pengertian yang seluas-luasnya.

Menurut Yulianti, dalam Indah Dwi Risnianti (2020:2) "pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memfasilitasi belajar siswa". Fasilitas ini berupa penyajian informasi, pemberian bimbingan, penyajian masalah, penyajian jembatan untuk membantu siswa belajar, dan segala bentuk kegiatan yang intinya berupaya agar siswa belajar dan mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan". Setiap pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan guru tentunya memiliki tujuan untuk memfasilitasi agar terjadi kegiatan belajar. Keberhasilan kegiatan belajar diketahui dari pencapaian hasil belajar dengan demikian pembelajaran merupakan upaya membantu siswa untuk mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan.

Menurut Ertikanto, dalam Indah Dwi Risnianti (2020:2) "belajar merupakan suatu proses sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi

bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu". Belajar tidak hanya sekedar memetakan pengetahuan atau informasi yang disampaikan. Namun bagaimana melibatkan individu secara aktif membuat ataupun memperbaiki hasil belajar yang diterimanya menjadi suatu pengalaman yang bermanfaat bagi pribadinya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 dan 2, dalam Abdul Rahman Saleh (2005:37) adalah sebagai berikut:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Soedjiarto menekankan pada usaha yang penting untuk memelihara, mempertahankan dan mengembangkan keberadaan masyarakat. Apabila ingin memfokuskan kajian tentang masyarakat dengan segala dimensinya, baik dari segi politik, sosial, ekonomi, kebudayaan, maka pendidikan merupakan suatu aset yang penting. Melihat itu semua maka pendidikan-lah sebagai dasar utama yang harus diperbaiki dan dirancang secara professional untuk menapaki sebuah kemajuan dalam perkembangan suatu bangsa. Diperlukan usaha bersama antara masyarakat dan pemerintah untuk membangun pendidikan yang mampu melahirkan SDM (Sumber Daya Masyarakat) yang berkualitas bagi bangsa ini.

Saat ini, di belahan dunia sedang marak dengan wabah virus *corona*. Virus *corona* itu sendiri merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *Coronavirus Diseases* 2019 *(Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, sesak napas, dan batuk. Masa inkubasi virus *corona* rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal

30 Januari 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan seluruh penjuru dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi *covid-19* sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif *covid-19* (Yurianto, Ahmad Bambang Wibowo, 2020).

Dengan adanya virus *covid-19* di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus *covid-19* terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 yang berbunyi "segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran *covid-19* terutama pada bidang pendidikan". Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *covid-19*. Di dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran (daring) dalam jaringan atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Di dunia pendidikan khususnya, Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) mengakui bahwa wabah virus corona telah berdampak terhadap sektor pendidikan. Hampir 300 juta siswa terganggu kegiatan sekolahnya di seluruh dunia dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan.

Sampai saat ini kondisi penyebaran virus tersebut masih memprihatinkan. Jika kondisi ini terus meningkat, maka sudah bisa dipastikan dampaknya terhadap sektor pendidikan juga akan semakin meningkat. Kondisi demikian akan mengganggu pencapaian kematangan siswa dalam meraih tujuan belajarnya, baik secara akademis maupun psikologis. Yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah dampak psikologisnya.

Siswa yang harus tertunda proses pembelajarannya akibat penutupan sekolah sangat memungkinkan akan mengalami trauma psikologis yang

membuat mereka demotivasi dalam belajar. Untuk terhambatnya proses pendidikan karena penutupan dan penundaan waktu belajar, maka perlu disiapkan solusi yang tepat dan nyata.

Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan sistem pembelajaran dalam jaringan atau jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sebab jika tidak, maka ini akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan kematangan hasil dan pencapaian dari proses pendidikan.

Berdasarkan informasi awal, pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) memiliki berbagai macam danpak negatif yaitu, 1) Terganggunya pencapaian kematangan siswa dalam meraih tujuan belajarnya, baik secara akademis maupun psikologis; 2) Terjadinya demotivasi siswa dalam belajar; 3) Siswa kurang bersosialisasi; 4) Pembelajaran bisa saja terputus dikarenakan jaringan yang tidak baik.

Di samping itu, pelaksanaan pembelajaran daring juga memiliki dampak positif yang mana siswa bisa memanfaatkan keadaan yaitu, 1) Siswa memiliki waktu yang cukup banyak dirumah dan berkumpul dengan keluarga; 2) Metode pembelajaran yang digunakan lebih variatif; 3) Mau atau tidak siswa pasti harus mengekspresikan teknologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021".**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021 ?

Dari fokus penelitian tersebut dapat peneliti spesifikasikan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021?.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021?.
3. Bagaimana evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021?.
4. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan dicapai apabila peneliti ini menjalankan penelitian dengan sunguh-sungguh proses penelitianya. Tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus, adapun secara umum tujuan dari penelitian ini adalah, mengetahui tentang Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang :

1. Perencanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021.
3. Evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021.

4. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembaca serta dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring).

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pijakan dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dikelas secara langsung pada masa pandemi ini.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar guru dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, kemampuan dan keterampilan peneliti serta pengetahuan yang dalam mengenai penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) untuk dunia pendidikan pada masa pandemi ini dan masa yang akan datang.

d) Bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan sebagai khazanah bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021 adalah :
   a. Mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran daring, dari strategi, tenaga pendidik dan berbagai fasilitas.
   b. Berkoordinasi dengan wali murid serta menjalin silaturahmi dengan menyampaikan informasi tentang pembelajaran daring.
   c. Guru mata pelajaran menjalan arahan dari yang telah disepakati dengan Kepala Sekolah.
   d. Hal yang perlu dipersiapkan pada saat akan melaksanakan pembelajaran berupa RPP, *handphone,* atau laptop.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021 yang dilakukan oleh guru yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP Daring yang telah ditetapkan oleh pemeritah dan sekolah yaitu dengan melaksanakan kegiatan pendahuluan yakni pembukaan. Setelah kegiatan pendahuluan, selanjutnya adalah kegiatan inti, kegiatan ini merupakan proses dari pelaksanaan pembelajaran. Yang terahir adalah kegiatan penutup dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021 oleh guru yaitu dengan melaksanakan evaluasi seperti memberikan soal dan tugas pada saat selesai melaksanakan pembelajaran melalui *classroom* dan *whatsapp.*

4. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak tahun pelajaran 2021 yaitu fasilitas internet yang kurang memadai di rumah siswa masing – masing, rumah siswa jauh dari sinyal yang bagus, tidak memiliki kuota internet.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru
   a. Sebaiknya dalam penerapan pembelajaran daring ini, perlu dikembangkan lagi, dan penerapkan dengan model serta media yang kreatif dan inovatif, sehingga siswa-siswi tidak mudah merasa bosan.
   b. Sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan arahan dan langkah-langkah pembelajaran yang jelas sebelum pembelajaran dimulai, agar supaya siswa merasa nyaman.
   c. Seharusnya guru lebih sering memantau dan mengontrol siswa dalam pembelajaran daring ini, misalnya meminta siswa untuk menhidupkan kamera *handphone* pada saat pembelajaran berlangsung, agar siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk belajar.
2. Bagi Siswa
   a. Siswa seharusnya lebih bisa menghargai dan memanfatkan waktu untuk belajar semaksimal mungkin.
   b. Siswa seharusnya lebih aktif dalam pelajaran, karena dalam pembelajaran daring ini guru sebatas mediator.
   c. Siswa harus paham dengan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan harus bijak dalam penggunaanya.
3. Bagi Peneliti Lanjutan

Karena penelitian ini sifatnya terbatasdiharapkan kepada teman-teman untuk meneliti lebih dalam terkait dengan pembelajan daring, yang dilaksanakan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rachman Shaleh. 2005. *Pendidikan Agama & Pengembangan Watak Bangsa,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Abuddin Nata. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. E-book: Prenadamedia Kencana.

Al-Qur'an dan Terjemah. 2013. Kementerian Agama RI. Jakarta: PT Hudaya Media Dakwah.

Anwar Arifin. 1995. *Ilmu Komunikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif,* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dian Rahadian. e-Jurnal *Pergeseran Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi,* STKIP Garut.

Direktur Jendral Pendidikan Islam, 2020. *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791, Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.*

Eli, 2015. e-Jurnal: *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Menggunakan Metode Tariqah al Intiqaiyyah Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Agama Islam.* Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Ely Rosida. 2017. Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di MTs Nur Anom Gringsing Batang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Walisongo Semarang.

Ety Nur Inah. 2015. *Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru Dan Siswa.* Volume. 8 No. 2. Jurnal Al-Ta'dib.

Ilham Pratama Putra. 2020. *Ternyata, Belajar Daring Sudah Ada Sejak 1980 di Indonesia*.http:/m.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/8N00jB7N-ternyata-belajar-daring-sudah-ada-sejak-1980-di-indonesia (Diakses pada tanggal 1 Maret 2021, pukul 23.42 WIB).

Imam Hakam. 2020. *Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Di Ma'had Al-Khansa Universitas Muhammadiyah Pontianak,* Pontianak : Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Indah Dwi Rianti. 2020. Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Tema 8 Pada Siswa Kelas V Mi Ma'arif Tingkir Lor Kota Salatiga, *e-Skripsi*. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Salatiga

Indra Charismiadji. 2020. *Mengelola Pembelajaran Daring yang Efektif*. https://m.detik.com/news/kolom/d-4960969/mengelola-pembelajaran daringyang-efektif (Diakses pada tanggal 1 Maret 2021, pukul 23.13 WIB).

Lexy J Moleong. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Maskiah Qasim. 2016. *Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran,* Makasar: Volume 4 No.3. Jurnal Diskursus Islam

Muhammad Thabrani dan Ali Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembanagan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional,* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya.

Nisa Ilahi dan Nani Imayati. 2016. *Peran Guru Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran.* Volume. 1. No. 1. Jurnal : Pendidikan Manajemen Perkantoran.

Oemar Hamalik.2001. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Bumi Kasara

Rabily Osman dalam Moh. Haitami Salim dan Erwin Mahrous 2009. *Nilai-nilai pendidikan islam* Pontianak STAIN Pontianak.

Shoffan Shoffa. "Penerapan Strategi Meaningful Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan," *Must : Journal Of Matematics Education, Science And Technology,* 2016, https://doi.org/10.30651/must.v1i2.233.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* Bandung: ALFABETA

Yusuf Bilfaqih dan Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Teknik Pengumpul Data Penelitian

No.	Aspek Yang Akan Diteliti	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)	√		√
2	Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)	√	√	√
3	Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)	√	√	
4	Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)	√		

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitan dari FAI UMP

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-764271
Pontianak Kalimantan Barat

Nomor : 02/ III.3.AU/14/A/2021 Pontianak, 9 Sya'ban 1442 H
Lamp : -------- 22 Maret 2021 M
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala SMP Muhammadiyah 2 Pontianak
di-
Pontianak

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Amin.
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, maka mahasiswa kami:

Nama	: Muhammad Amin Nurdam
NPM	: 171410886
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak guna penyusunan skripsi yang berjudul:

Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak

Sehubungan dengan keperluan di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin / rekomendasi penelitian serta data-data yang diperlukan bagi mahasiswa kami.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Ag. M.Pd.I
NIDN: 1106087101

Tembusan Yth
1. Rektor Univ. Muhammadiyah Pontianak
2. Arsip

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Melaksnakan Penelitian

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PONTIANAK
SMP MUHAMMADIYAH 2 TERAKREDITASI "B"
KOTA PONTIANAK

NPSN : 30105142 NSS : 202136003067

Alamat : Jl. Dr. Sutomo Gg.Karya 1 Telp. (0561) 6589038 Pontianak 78116, Email: smpmuh2pontianak@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/ 48 / SMP-M.2 / PTK / VI /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kota Pontianak, menerangkan kepada :

Nama	: MUHAMMAD AMIN NURALAM
NIM	: 171410886
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
PerguruanTinggi	: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak
Tempat Penelitian	: SMP Muhammadiyah 2 Pontianak
Tanggal Penelitian	: 8 s.d 10 April 2021 Kelas VII

Bahwa yang bersangkutan diatas telah diterima dan menyelesaikan Penelitian guna menempuh Ujian Skripsi dengan Judul "**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI *SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK* ".**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Billahi Taufiq Walhidayah
Nashrum Minallahi Wafathun Qorib

Pontianak, 11 Juni 2021 M
01 Dzulkaidah 1442 H

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Pontianak

RIYADHUL HUDA, S.Pd.I
NBM : 965.265

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
PELAKSANAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

Nama Narasumber :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Wawancara dengan Kepala Sekolah :
Daftar Pertanyaan

1. **Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**
   a. Apa yang bapak persiapkan untuk guru mata pelajaran selama pembelajaran dalam jaringan dilakukan?
   b. Apa Bapak selalu berkoordinasi dengan orangtua siswa sebelum pembelajaran daring berlangsung agar siswa selalu mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu?
   c. Apakah guru melaksanakan seperti yang bapak rencanakan dalam pembelajaran Daring?
   d. Apa yang disiapkan terlebih dahulu ketika hendak melaksanakan pembelajaran daring?
   e. Apakah bapak selalu memberi memotivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring)?
2. **Pelaksanaan Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**
   a. Bagaimana bapak melakukan proses pembelajaran dengan menjalankan kegiatan pendahuluan?

b. Bagaimana bapak melakukan proses pembelajaran dengan menjalankan kegiatan inti?
c. Bagaimana bapak melakukan proses pembelajaran dengan menjalankan kegiatan penutup?

3. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

a. Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi proses pembelajaran?

4. Faktor yang Menjadi Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

a. Apa faktor penghambat atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII ?
b. Apa upaya ibu agar siswa tetap bisa mengikuti setiap pembelajaran daring?

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK.

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Wawancara dengan guru mata pelajaran :

Daftar Pertanyaan :

A. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

a. Apa yang disiapkan terlebih dahulu ketika hendak melaksanakan pembelajaran daring?
b. Apakah Ibu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdo'a?
c. Apakah ibu selalu memberikan motivasi terhadap siswa?
d. Apakah ibu selalu menerapkan absensi rutin selama pembelajaran berlangsung?
e. Apakah ibu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berkaitan dengan materi?
f. Apakah ibu selalu membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran?
g. Apakah ibu memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa?
h. Apakah Ibu menyampaikan materi yang akan datang kepada siswa?

3. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

a. Bagaimana cara Ibu melakukan evaluasi proses pembelajaran?

B. Faktor yang Menjadi Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

a. Apa faktor penghambat atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII ?

b. Apa upaya ibu agar siswa tetap bisa mengikuti setiap pembelajaran daring?

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK.

Nama Narasumber :

No absen :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Wawancara dengan Siswa kelas VII :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana rasanya belajar dari rumah?
2. Apakah pernah mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran daring dari rumah?
3. Apa hal yang kamu sukai dan tidak kamu sukai saat belajar dari rumah?
4. Setiap tugas yang diberikan guru, selalu dikerjakan tepat waktu dan dikerjakan sendiri?
5. Setelah pembelajaran selesai, hal apa yang kamu lakukan setelahnya?

Lampiran 5 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA
PELAKSANAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

Nama Narasumber	: Bapak Riyadhul Huda S.Pd.I
Jabatan	: Kepala Sekolah
Hari/Tanggal	: Selasa, 06 April 2021
Waktu	: 08:57 s/d 10:16 WIB
Wawancara dengan Kepala Sekolah	: Riyadhul Huda, S.Pd.I

Daftar Pertanyaan

A. Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

P : Apa yang bapak persiapkan untuk guru mata pelajaran selama pembelajaran dalam jaringan dilakukan?

RH : Adapun didalam rapat kita sering menginstruksikan kepala sekolah, kurikulum yang diketuai oleh pak Ahmad, melihat yang sekarang masih dalam kondisi covid-19, baik dari tingkat wilayah sampai tingkat kota, pimpinan pusat Muhammadiyah memberikan kebijakan bahwasanya penyakit *corona* ini nampaknya belum ada tanda-tanda akan mengalami situasi yang membaik maka, diinstruksikan kepada semua guru menerapkan pembelajaran dalam jaringan (daring), kita pahami bahwa pembelajaran daring ini banyak mengalami kendala-kendala, dan juga kami sudah menginstruksikan kepada guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran daring ini dengan menggunakan media-media yang kita manfaatkan misalkan melalui media semacam *whatsapp,* kemudian aplikasi *zoom meeting*, ataupun melalui GC (*google class room*), terkadang juga menggunakan *voice note,* dan kami sempat minta tolong dengan kamu (Muhammad Amin Nuralam) juga sewaktu magang 3 di SMP Muhammadiyah 2 ini yaitu menggunakan aplikasi *youtube*, jadi

sebenarnya sekolah diberikan kebebasan untuk menerapkan metode pembelajran secara daring ini, tapi pada umumnya di tingkat SMP itu masih menggunakan *whatsapp* dan *google class room,* adapun dikelas IX sudah menggunakan aplikasi *zoom meeting,* jadi instruksi itu dipatuhi dan dilaksanakan oleh guru, dan sampai sat ini pun proses ujian sekolah sekarang baru sedang melaksanakan ujian melalui daring, dan soal kita upload melalui *google class room* dan siswa mengerjakan dirumah kecuali siswa-siswa yang tidak mempunyai laptop, *handphone,* dan ada beberapa siswa, kalau tidak salah ada lima siswa yang akhirnya mereka datang ke sekolah menggunakan komputer di ruangan lab komputer sekolah dan kami fasilitasi.

P : Apa Bapak selalu berkoordinasi dengan orangtua siswa sebelum pembelajaran daring berlangsung agar siswa selalu mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu?

RH : Oh itu jelas, kami prediksi bahwa kemarin itukan di bulan januari itu sudah melaksanakan sekolah tatap muka, jadi kami sudah menyiapkan perangkat-perangkatnya, tapi tiba-tiba saja ada intruksi dari Gubernur dan juga Diknas Pendidikan, nampaknya pembelajaran untuk tatap muka ditiadakan, dan kemarin kami sudah memberikan serah terima untuk minta persetujuan, dan memanggil orang tua murid dikelas IX (sembilan) pada waktu itu karena memang bertahap yaitu kelas IX (sembilan) Kemudian VIII (delapan) dan kelas VII (tujuh), dan memang pada saat itu kami sudah melaksanakan pembelajaran luring dan pastinya tetap melaksanakan protokol kesahatan yang sangat ketat, kemudia dari Diknas ada memanggil kepala sekolah di Kota Pontianak ini bahwasanya yang boleh masuk itu hanya paling banyak yaitu maksismal 20 orang dan itupun dilaksanakan secara bergantian, dan siswanya dibuat menjadi dua sesi, dan itupun tidak terlaksana ketika *covid-19* semakin tinggi,kemudian belajar secara daring lagi, dan baru-baru ini ada sekolah negeri yang melakukan pembelajaran secara luring yang khusus kelas IX (sembilan), dan sekolah swasta pun masih sedikit melakukan seperti

sekolah Al Azhar, sekolah Imanuel, Muhammadiyah 1, SMP Koperasi, dan SMP Bawari, dan sekolah kami belum melaksanakan pembelajaran luring atau tatap muka karena memang Muhammadiyah sangat berhati-hati yang berdasarkan intruksi dari pimpinan pusat yang berada di Jakarta, dan ujiannya pun masih menggunakan daring.

P : Apakah guru melaksanakan seperti yang bapak rencanakan dalam pembelajaran Daring?

RH : Iya, kalau saya lihat dari segi kendala, alhamdulillah guru tidak memiliki kendala yang begitu serius, dan mereka pun memang merupakan orang yang terdidik dan sudah biasa mengalami hal yang semacam ini, merekapun juga memiliki tanggung jawab, dan merekapun melaksanakan pembelajaran secara efektiv, memang kadang-kadang ada sedikit kendala, yang saya lihat itu malahan di siswanya, saya melihat memang situasi saat ini membentuk anak-anak didikan menjalani hidup yang kurang sehat apalagi dalam dunia digital, internet, dan semacamnya, nampaknya mempengaruhi sikap prilaku dan akhlak budi pekerti siswa, dan juga ketergantungan mereka terhadap *handphone* dan internet sangat tinggi, coba kita perhatikan saja kalau mereka tidak memegang *handphone* dalam beberapa hari saja mereka seperti orang yang kelabakan dan gelisah. Jadi saya melihat tidak ada kendala bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring ini, dan mereka berada di sekolah maksimal sampai pukul 14:00.

P : Apa yang disiapkan terlebih dahulu ketika hendak melaksanakan pembelajaran daring?

RH : Ya tentunya kan ada RPP daring, dan biasanya sih yaa umum-umum saja seperti menyiapkan materi, jadi kata kuncinya yaa kalau masalah pembelajaran ini sebenarnya guru juga harus mempunyai media, buku paket, ya kadang-kadang siswa itu disuruh untuk awal-awalnya membuka materi pembelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu, "anak-anak marilah kita membuka pelajaran yaitu dengan berdo'a terleboh dahulu" ya kira-kira seperti itu, kemudian siswa diharapkan untuk

melihat atau membaca buku yang sarankan oleh guru, dibaca terlebih dahulu agar mengingat kembali pelajaran yang sudah terlewati, memang kita akui pembelajaran daring ini banyak mengalami kendala karena kita tidak bertatap muka dengan murid secara langsung, dan memang pembelajaran daring ini membuat guru dan siswa jarang melakukan komunikasi, untuk mengirim tugas dan pesan kadang-kadang siswa mengalami kejenuhan, karena mereka bukan robot, mereka bukan mesin yang tiap hari harus disuruh mengerjakan tugas, dan saya berharap guru harus bijak untuk menggunakan media pembelajaran salah satunya kita harus mempunyai varian lain entah itu berupa *youtube, zoom meeting,* dan kalau perlu menggunakan media yang lebih canggih.

P : Apakah bapak selalu memberi memotivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring)?

RH : Ya, untuk memberikan motivasi itu merupakan suatu keharusan, dan guru itukan patut dicontohi, patut untuk ditiru, dan juga memberikan teladan yang baik, tak ada kata berhenti seorang guru untuk selalu memberikan motivasi, memberikan nasehat kepada muridnya, dan saya juga selalu memberikan motivasi agar siswa selalu jangan lupa sholat lima waktu, dan kita paparkan karena hidup itutak selamanya, kemudian harus berbakti kepada orang tua, karena kita bisa hadir kita bisa hidup dan kita juga sukses ya karena do'a dari kedua orang tua, jadi motivasi-motivasi itu memang harus diselipkan kepada anak muridnya, tetapi alangkah lebih bagusnya motivasi itu sinergis, guru memberikan nasehat dan memberikan motivasi dan kemudian orang tua juga harus ikut mengontrolnya, dan saya lihat nampaknya kita aktiv memberikan motivasi nasehat hanya kadang-kadang eksekusi di keluarga berkendala, istilahnya orang tua cuek terhadap anaknya sendiri, mereka memberikan uang jajan memberikan apapun yang dikehendaki anaknya dituruti kemudian mereka mengira mereka sebagai orang tua sudah memberikan yang terbaik untuk anak mereka, nah saya kira ini merupakan kesalahan, dan saya berharap orang tua harus lebih banyak memperhatikan anaknya,

dan saya sangat khawatir bagaimana nasib anak-anak kita kedepan nanti dalang jang waktu lima sampai enam tahun kedepan, karena anak SMP ini sangat rawan mereka butuh bimbingan, arahan, nasehat dan hal lainya yang berkaitan dengan mendidik, kita lihat saja sekarang ini banyak tindakan-tindakan yang tidak senonoh yang terjadi pada anak jaman sekarang yaitu yang berupa narkoba, minuman keras, seks bebas dan lain sebaginya, hal ini kurangnya kontrol dan nasehat dari orang tua serta jauh dari keteladanan dari orang tua. Ya pada intinya guru setiap hari memberikan nasehat-nasehat kepada muridnya tanpa berhenti dan bosan nya dan saya berharap eksekusinya yaa orang tua, dan orang tua harus tegas juga dalam mendidik anak-anaknya, kalau orang tua tidak pernah sholat, bapaknya tidak sholat, lalu bagaimana ini dijadikan sebagai teladan yang baik? Sampai Allah subhanallah ta'ala berfirman bahwasanya "jagalah diri kalian dan keluarga kalian dari api neraka".

B. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

P : Bagaimana bapak melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan pendahuluan?

RH : Terus kalau berkenaan dengan pendahuluan saya sering, itu tadi langkah-langlah dalam mengajar kan diawali dengan menyapa terlebih dahulu yaitu dengan salam kemudian saya mengajak mereka untuk berdo'a terlebih awal, kemudian pendahuluan itu yaitu kita mengabsen siswa, berapa siswa yang hadir dan berapa siswa yang tidak hadir pada saat itu, ya kalau seandainya siswa yang tidak hadir maka kita akan tanyakan kemana, contohnya "kemana siswa yang namanya ini ni?" begitu, atau kadang-kadang ada siswa yang ada urusan keluarga, ada yang ke pasar mengantar ibunya, dan banyaklah hal yang seperti demikian. Secara umum ni pak, guru-guru baik itu sekolah swasta ataupun negeri selama satu tahun terahir ini anak-anak mengalami kemalasan, jadi pendahuluan kadang-kadang kita menge-*fresh* atau

mengulas balik materi-materi yang sudah disampaikan kemarin, terus kita juga memberikan nasehat, motivasi, ya untuk belajar dengan rajin dan dengan lues terus selesai itu kita juga masuk kepada materi pembelajaran "Apa, bagaimana," saya kan banyak buku paket , dan memang buku paket ini sangat membantu sebagai salah satu sumber pengetahuan, ya walaupun banyak buku-buku pembelajaran dan jurnal-jurnal yang bisa mereka input di media masa, di *google* dan banyak materi seperti misalkan materi Pendidikan Agama Islam kelas VII langsung keluar, ha jadi kita arahkan mereka bahwa sumber ilmu tidak hanya dalam buku paket saja, dan bagaimana media masa ini kita manfaatkan.

P : Bagaimana bapak melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan inti?

RH : Ya intinya materi yang kita sampaikan, misalkan kita menyampaikan contoh dari surah *Al-'alaq* dan bagaimana kita seorang guru bisa membaca dengan tajwid yang benar kemudian siswa bisa melihat bacaan, alangkah bagusnya guru itu selalu mengulang ulang dari apa yang ia bacakan agar anak murid tadi benar benar bisa mencontoh dan mampu membaca dengan baik dan benar, kemudian selain itu juga siswa harus memahami arti yang terkandung dalam surah tersebut, kemudian setelah itu kita menjelaskan materi sesuai apa yang tertera dlam pembelajaran, kemudian juga menyimpulkan atau memberikan apa yang menjadi hikmah-hikmah yang bisa dipetik dari materi tersebut, kemudian selesai itu kami juga memberikan penugasan pak, terhadap siswa, mungkin siswa juga disuruh untuk menghafalkan srah tersebut, mungkin ayat 1 sampai ayat 5 dan jangan terlalu banyak dulu disertai dengan artinya, tapi memang di era *covid-19* ini saya pernah menyuruh siswa itu untuk merekam bacaan surah pendek atau di videokan dan kadang-kadang saya minta untuk tidak didampingi oleh orang tua mereka dulu dan juga tidak membawa al Qur'an, dan memang ada beberapa siswa yang memiliki respon yang bagus, nah berarti itu

merupakan siswa yang memiliki kemauan belajar yang tinggi, dan mempunyai respon yang positif, ketika kita perintahkan mereka langsung melaksanakan perintah dan tugas yang kita berikan, nah itu merupakan sudah poin yang bagus yang perlu diberikan kepada siswa.

P : Bagaimana bapak melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan penutup?

RH : Ya, kegiatan penutup didalam pembelajaran yaitu guru sebelum menutup pelajaran memberikan motivasi, memberikan kesimpulan dan juga ulasan dari materi-materi yang sudah dipelajari, dan juga alangkah lebih bagusnya guru tetap memberikan nasehat, dan juga menurut saya pendidikan yang efektiv itu merupakan memberikan keteladanan yang baik, dan kita juga meminta siswa agar betul-betul belajar, yaa kadang-kadang di penutup ini ya tadi langkah-langkah tadi kita sudah berikan dan yang terahir kita dianjurkan menutup dengan membaca do'a *kafaratul majelis* dan do'a itu harus dihafalkan oleh siswa, dan memang kita akui banyak dari siswa yang benar-benar belum hafal, kadang-kadang mereka masih menganggap ini asing, yang mereka tau hanya mengucapkan hamdalah, akan tetapi lebih afdholnya kita membaca do'a *kafaratul majelis*.

C. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

P : Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi proses pembelajaran?

RH : Iya, tadi juga kan bahwa evaluasi kita agar target materi yang kita sampaikan itu telah diterima dan tugas juga dikerjakan oleh siswa dan evaluasi kan banyak, bisa lisan, bisa tertulis, yaa kalau seandainya lisan artinya kita meminta siswa itu langsung apa yang kita perintahkan, misalkan "tolong hafalkan surah *Al 'alaq ayat* 1 samapi 5" nah itu merupakan bentuk evaluasi lisan, nah kalau misalkan evaluasi tertulis kerjakan dan catat surah *Al 'alaq ayat* 1 samapi 5, tanpa melihat Al Qur'an atau dinamakan sistem *imla'* dan yang kita pahami bahwa sistem *imla'* ini untuk sekarang ini sudah mulai hilang, dulu dizaman saya itu *imla'* ini sangat banyak digunakan, contohnya kita

mendengarkan apa yang kita dengan kemudian kita tulis seperti mendengar kalimat "*bismillahirrohmanirrohim"* sebenarnya metode seperti ini perlu kita munculkan kembali karena dengan ini kita bisa mengukur seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang kita sampaikan dan lagipun mereka tidak bisa mencontek dan melihat buku, dan Ibunda Nurul Huda ibu saya itu mengajarkan saya seperti yang demikian agar kita benar paham betul dan langsung mempraktekan apa yang telah kita fahami, jika benar maka beliau memberikan hadiah, jadi banyak siswa yang bersemangat dengan hal ini akhirnya mau belajar dan karena faktor juga ya mungkin karena hadiah juga dan nilai juga, ya memang hasil yang mereka peroleh itu mereka merasa dihargai, dan ini juga merupakan peningkatan prestasi belajar pada waktu itu.

D. Faktor yang Menjadi Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

P : Apa faktor penghambat atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII ?

RH : Tadipun sudah saya katakan bahwa yang namanya pembelajaran melalui daring ini memang memiliki beberapa faktor penghambat, guru melakukan pembelajaran melalui berbagai media seperti *whatsapp,* dan lain sebagainya, dengan demikian memastikan siswa harus mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun ditempat yang berbeda, jadi kita tidak tau entah siswa ini berada dimana, ada yang di kapuas hulu dan ada lagi di daerah lainnya. *Corona virus* ini berdampak sangat besar bagi kehidupan manusia khususnya dalam segi pendidikan, bahkan bukan hanya pendidikan saja, sektor ekonomi pun begitu merosot karena penyakit ini. Kemudian ada beberapa faktor penghambat yang menjadi keluhan dari siswa diantaranya orang tua tidak memiliki *handphone* yang canggih bahkan ada yang tidak memiliki sama sekali, dan juga tidak memiliki akses internet, kehabisan kuota pada saat pembelajaran, membayar wi-fi terlalu mahal, dan

banyak lagi faktor lainya, kadang-kadang kami merasakan kebingungan, bagaimana agar siswa yang jauh ini entah di pal 9 agar mengikuti pembelajaran, kemudian ekonominya dikelas bawah, dan terkdang pihak sekolah juga mencari solusi dari permasalahan yang semacam ini, maka dari itu saya katakan tadi siswa diberikan tugas dari minggu pertama, kemudian ke dua, dan sampailah di minggu ke empat, barulah mengumpulkan tugas tersebut, dan ini juga memiliki kendala yaitu, siswa ini apa yang kita perintahkan tidak dilaksanakan oleh mereka, tapi selain itu lebih banyak diantara mereka yang mengerjakan, kemudian sekolah juga memiliki kesempatan untuk bertemu dengan orang tua siswa yaitu pada saat orang tua mengumpulkan tugas ke sekolah, nah distulah wadah wadah dimana orang tua memberitahu tentang keluhan-keluhan atau kendala yang dihadapi oleh siswa, nah disitu mereka menyampaikan bahwa siswa itu kurang baik dalam mengerjakan soal atau tugas tadi bahkan ada diantaranya tidak mengerjakan sama sekali.

P : Apa upaya bapak agar siswa tetap bisa mengikuti setiap pembelajaran daring?

RH : Yaa tentunya ini bukan hanya menjadi masalah bagi guru dan orang tua, ya tidak banyak sekolah juga memberikan biaya untuk membeli kuota internet, jadi bagi siswa yang tidak mampu itu kami berikan sejumlah uang untuk membeli kuota internet, tetapi juga sebenarnya pemerintah harus memberikan fasilitas internet yang luas, entah itu pemerintah memberikan fasilitas umum yaitu tempat tempat khusus untuk siswa dengan mudah mengakses internet.

Pontianak, Selasa 6 April 2021

Narasumber
Kepala Sekolah
SMP Muhammadiyah 2 Pontianak

Riyadhul Huda, S.Pd.I

Penanya,

Muhammad Amin Nuralam

HASIL WAWANCARA

PELAKSANAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

Nama Narasumber	: Ibu Ani, S.Pd.I
Jabatan	: Guru Mata Pelajaran
Hari/Tanggal	: Selasa, 06 April 2021
Waktu	: 14:04 s/d 14:58 WIB
Wawancara dengan guru mata pelajaran	: Ibu Ani, S.Pd.I

Daftar Pertanyaan :

A. Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

P : Apa yang disiapkan terlebih dahulu ketika hendak melaksanakan pembelajaran daring?

An : Iya tentunya kita tidak lupa menyiapkan RPP, kemudian yang pertama itu kita menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian seperti rekaman atau video yang nanti akan ditampilkan dan itu merupakan telah disiapkan terlebih dahulu, setelah itu kita membuka aplikasi atau media yang akan kita gunakan dalam pembelajaran, nah didalam aplikasi tersebut tinggal kita memilih, ada pembagian tugas, pertanyaan, materi pembelajaran, tinggal kita pilih saja yang mana hendak kita jalankan, apakah hari ini tugas, entah materi, dan disitu sudah tertera dalam aplikasi *class room*. Jadi menggunakan aplikasi *class room* nah setelah materi kita buat kemudian kita buka pada hari itu seperti biasa sesuai dengan RPP daring, kemudian kita masukan materinya jika kita memberikan materi pada hari itu, dan jika kita memberikan tugas pada hari itu maka kita memberikan tugas atau pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang telah lalu.

P : Apakah Ibu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdo'a?

An : Nah iyaa, itu selalu dan pasti, yaitu diawali dengan mengucapkan salam, memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anak, kemudian juga tetap mematuhi protokol kesehatan dan menggunakan masker walaupun dimanapun dan ditak menggunakan waktu luang untuk berjalan-jalan yang tidak bermanfaat.

P : Apakah ibu selalu memberikan motivasi terhadap siswa?

An : Oh iya seperti yang saya sampaikan tadi bahwa motivasi atau memberikan semangat kepada murid ini merupakan suatu keharusan yang selalu saya sempat kan agar murid saya tetap selalu semangat dalam belajar, kemudian tidak lupa saya menyapa dengan bagaimana kabar atau keadaan mereka.

P : Apakah Ibu selalu menerapkan absensi rutin selama pembelajaran berlangsung?

An : Oh iya tentu saja, jadi kalau absensinya biasa saya menggunakan *class room*, jika anak-anak yang mengerjakan tugas maka itu sudah termasuk dalam absesnsi. Biasanya dikolom komentar mereka memberikan komentar bahwa mereka hadir, jadi langsung di *google class room,* jadi kalau kita masih menggunakan seperti memberikan link lagi kemudian mereka buka lagi biasanya ini akan memakan waktu yang cukup banyak, jadi kita jadikan satu saja didalam *class room* untuk absensi ini.

P : Apakah ibu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang berkaitan dengan materi?

An : Iya tentu pastinya ada dan tetap diberikan kesempatan untuk bertanya, walaupun tidak tidak seefektiv seperti tatap muka. Biasanya mereka bertanya melalui aplikasi *classroom* dan melalui aplikasi *whatsapp*, dan itupun waktunya tidak dibatasi, entah itu malam, siang, sore dan sebagainya.

P : Apakah ibu selalu membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran?

An. : Kalau untuk materi biasa diberi kesimpulan, dan jika menggunakan aplikasi *power point* siswa sudah bisa membaca yang tertera pada *power point* tersebut, nah kemudian jika ada yang ingin bertanya silakan tanyakan pada kolom komentar.

P : Apakah ibu memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa?

An. : Iya ada, itu kita lihat dari tugas yang kita berikan seperti yang diawal-awal tadi, biasakan ada jawaban anak-anak yang salah nah kemudian kita beritahu lagi bagaimana jawaban yang benar dengan memberikan penjelasan sampai siswa benar-benar paham.

P : Apakah Ibu menyampaikan materi yang akan datang kepada siswa?

An. : Iya disampaikan, agar mereka yaitu anak murid mempersiapkan diri mereka berkenaan materi yang akan datang.

B. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

P : Bagaimana Ibu melaksanakan kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran ?

An. : Pertama mengucapkan salam kepada anak-anak kemudian yang kedua memotivasi serta memberi semangat kepada mereka, dan yang ketiga menampilkan materi yang akan disampaikan jikalaupun berbentuk *power point* akan menampilkan *power point* dan jika berbentuk video maka akan ditampilkan dalam bentuk video dan meminta anak-anak untuk menyimak dan nanti diringkas di buku catatan mereka, dan setelah itu biasanya pada saat hari pengumpulan tugas itu dikumpulkan di wali kelas masing-masing.

P : Bagaimana Ibu melaksanakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran?

An. : Biasanya, daring itu bervariasi, biasanya menggunakan video atau juga menggunakan youtube, dan juga biasa menggunakan word atau

ringkasan dokumen jadi anak hanya menyimak nah disitulah terjadinya proses interaksi, jadi kita itu lebih ke penjelasan kembali melalui *whatsapp* atau dengan yang lain jika ada pertanyaan dan lain sebagainya, soalnyakan anak-anak itu kalau di *class room* ada yang sempat melihat atau bagaimana.

P : Bagaimana Ibu melaksanakan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran ?

An. : Bagian penutupnya sih biasanya anak-anak saya suruhkan untuk mengulang materi yang sudah disampaikan, kemudian juga tidak lupa selalu menjaga kesehata dan menyampaikan kembali untuk materi selanjutnya untuk selalu *stand by* pada jam saat saya akan memberikan pelajaran nantinya, itu saja yang saya ingatkan bagi mereka.

C. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

P : Bagaimana cara Ibu melakukan evaluasi proses pembelajaran?

An. : Biasanya saya memberikan tugas kepada mereka, kadang-kadang ringkasan juga, dan juga menjawab *option* atau tugas essai biasanya, setelah itu kita menilai dari tugas tugas tersebut di *class room*, jadi di aplikasi *class room* itu terdapat penilaian dan ada nilainya juga yang akan dilihat oleh anak-anak, nah disitu jika materinya tentang beriman kepada kitab-kitab Allah berarti anak-anak biasanya kita selalu terapkan bahwa untuk selalu membaca dan juga mengamalkan, menterjemahkan dari al qur'an tersebut, nah itu dari segi kehidupan sehari-hari.

D. Faktor yang Menjadi Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

P : Apa faktor penghambat atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII ?

An. : Faktor yang pertama sih ya, anak-anak itu biasanya masih banyak belum paham kalau diawal-awalnya pada masa *covid* itu pertama anak-anak tidak paham atau tidak tau cara menggunakan media, aplikasi *class room* tetapi seiring dengan berjalannya waktu mereka sudah mulai bisa menggunakan dari berbagai aplikasi dan media tersebut, kemudian yang selanjutnya yaitu seringnya kehabisan kuota internet pada saat pembelajaran berlangsung, dan juga kadang-kadang anak-anak susah mengakses aplikasi karena disebabkan *handphone* yang mereka gunakan belum begitu canggih, kemudia sering terkeluar sendiri atau dikatakan mati mendadak, nah jika terjadi demikian maka mereka kembali melakukan pertanyaan melalui *whatsapp,* jadi saya menggunakan 2 aplikasi yaitu *class room* dan juga *whatsapp.* Jadi kendalanya sih kita hanya tidak seperti biasanya yaitu seperti tatap muka sehingga terasa kurang efektiv kalau misalkan tatap muka kan terasa lebih efisien, terkadang ada juga anak-anak itu yang seharusnya tugas dikerjakan hari ini dan pengumpulannya tetapi mereka mengumpulkan 2 hari setelahnya bahkan 1 minggu setelahnya baru dikerjakan dan baru dikumpulkan, dan juga melalui daring juga terbatasnya waktu yang dibutuhkan sehingga tidak seefektiv secara tatap muka.

P : Apa upaya Ibu agar siswa tetap bisa mengikuti setiap pembelajaran daring?

An. : Kalau mengikuti sih yaa Alhamdulillah anak mengikuti pembelajaran, hanya saja terkadang upayanya saya yaitu memberikan banyak keringan mengenai tugas, kemudian waktunyapun tidak begitu terbatas entah bisa malam, siang, ataupun pagi, kemudian dalam pembelajaran saya banyak menampilkan berbagai variasi tujuannya

agar anak-anak tidak terlalu bosan dengan materi pembelajaran yang itu-itu aja, biasanya memberikan materi seperti materi di *youtube* yaitu gambar-gambar yang mudah dipahami oleh siswa dan sebagainya, memberikan materi melalui *youtube* juga mempermudah siswa untuk mengaksesnya kapan pun dan dimanapun bisa belajar dengan melihat video tersebut, jadi melalui daring ini kita dituntut untuk kreatif, memberikan pelajaran supaya anak-anak tidak terlalu bosan dalam belajar.

Pontianak, Selasa 6 April 2021

Narasumber,
Guru Mata Pelajaran

(Ani, S.Pd.I)

Penanya,

(Muhammad Amin Nuralam)

HASIL WAWANCARA

PELAKSANAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK.

Nama Narasumber : Lilis Yus Salim
No absen : 8 (Delapan)
Hari/Tanggal : Rabu, 7 April 2021
Waktu : 10:30 s/d 11:00 WIB
Wawancara dengan Siswa kelas VII :
Daftar Pertanyaan :

P : Bagaimana rasanya belajar dari rumah?

LYS : Kalau rasanya belajar dari rumah itu ada senangnya dan ada susahnya pak, kalau selagi banyak kuota internet dan kebetulan jaringannya bagus senang-senang saja karena belajaranya juga lancar, nah biasanya yang susahnya itu ketika cuaca buruk yang tidak memungkinkan untuk belajar yaitu sinyal hilang dan juga kadang-kadang listrik tiba-tiba mati.

P : Apakah pernah mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran daring dari rumah?

LYS : Iya pak pernah, kadang-kadang yang pertama sekali yaitu seperti kuota internet habis, jaringan kurang mendukung, kemudian juga sulitnya berinteraksi secara langsung jika ada pertanyaan, jadi membutuhkan waktu lagi untuk bertanya, biasanya kebanyakan kami bertanyanya melalui *whatsapp*.

P : Apa hal yang kamu sukai dan tidak kamu sukai saat belajar dari rumah?

LYS : Oh iya pak, ada yang saya sukai belajarnya di rumah itu seperti mencari jawaban tugas yang diberikan guru itu melalui *google,* jadi tugas pun menjadi agak lebih ringan daripada saya harus mencari dibuku ataupun nalar sendiri. Dan yang saya tidak sukai itu biasanya materi yang diberikan oleh guru itu terlalu sulit dan susah untuk dipahami contohnya

seperti materi yang ditampilkan di video itu tidak berkaitan dengan tugas yang diberikan, atau memang kami sendiri yang kurang memahami dari tugas tersebut pak.

P : Setiap tugas yang diberikan guru, selalu dikerjakan tepat waktu dan dikerjakan sendiri?

LYS : Alhamdulillah, kalau masalah tugas selalu mengerjakan tepat waktu pak, dan juga mengerjakan tugas pun biasanya sendiri.

P : Setelah pembelajaran selesai, hal apa yang kamu lakukan setelahnya?

LYS : Biasanya saya mengulang sedikit dari beberapa materi yang sudah saya pelajari tadi pak.

Pontianak, 7 April 2021

Narasumber Siswa Kelas VII	Penanya
(Lilis Yus Salim)	**(Muhammad Amin Nuralam)**

Nama Narasumber : Erika Nursita Dewi

No absen : 5 (Lima)

Hari/Tanggal : Kamis, 8 April 2021

Waktu : 13:03 s/d 13:34 WIB

Wawancara dengan Siswa kelas VII :

Daftar Pertanyaan :

P : Bagaimana rasanya belajar dari rumah?

Er.N : Iya terkadang ada susahnya, tetapi kebanyakan sih alhamdulillah masih enak saja, yaa mungkin karena beberapa faktor juga seperti mudah mengerjakan soal bisa melalui google, tidak repot-repot kesekolah dan tidak terlalu sibuk menyiapkan sarapan dan sebaginya.

P : Apakah pernah mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran daring dari rumah?

Er.N : Iya kalau pernah mengalami kesulitan saat mengikuti daring tentu saja jawabanya pernah pak, contohnya pada saat jaringan internet tiba-tiba hilang, kemudian jika listrik mati otomatis wifi juga ikut mati juga, sehingga kelabakan mencari sinyal saat daring, belum lagi tiba-tiba kuota juga kadang-kadang habis dan banyak lagi hal yang lainnya pak.

P : Apa hal yang kamu sukai dan tidak kamu sukai saat belajar dari rumah?

Er.N : Ada beberapa hal yang saya sukai selama pembelajaran daring pak, misalnya pada saat mengerjakan soal, jadi saya tu langsung mencari jawaban di *google* dan lain sebagainya, kemudian juga ada hal yang kurang saya sukai yaitu pada saat pembelajaran daring tidak langsung berinteraksi dengan guru sehingga terkadang banyak materi yang tidak paham yang seharusnya ditanyakan secara langsung.

P : Setiap tugas yang diberikan guru, selalu dikerjakan tepat waktu dan dikerjakan sendiri?

Er.N : Iya pak terkadang ada beberapa dikerjakan tepat waktu karena mudah juga jadi pengerjaanya cepat, tetapi lebih banyak tidak mengerjakan secara tidak tepat waktu karena terlalu banyaknya tugas lain dan kegiatan yang lain juga, sehingga terkadang juga lupa dengan tugas-tugas yang

mana yang sudah diselesaikan dan yang mana belum diselesaikan, dan jika lupa maka minta tempo lagi untuk pengumpulan tugasnya, begitu pak.

P : Setelah pembelajaran selesai, hal apa yang kamu lakukan setelahnya?

Er.N : Biasanya kalau sudah selesai pembelajaran saya langsung rebahan pak, mungkin karena telalu capek duduk selama daring, tapi setelah itu barulah terkadang lebih sedikitnya mengulang mata pelajaran yang tadi dipelajari.

Pontianak, 8 April 2021

Narasumber Siswa Kelas VII	Penanya
(Erika Nursita Dewi)	**(Muhammad Amin Nuralam)**

Nama Narasumber : Muhammad Dimas Saputra

No absen : 11 (sebelas)

Hari/Tanggal : Kamis, 8 April 2021

Waktu : 13:50 s/d 14:21 WIB

Wawancara dengan Siswa kelas VII :

Daftar Pertanyaan :

P : Bagaimana rasanya belajar dari rumah?

MDS. : Rasanya kalau belajar dari rumah itu jauh lebih susah pak, dari pada belajar secara langsung, ya mungkin disebabkan beberapa faktorlah mungkin karena kurang memahami materi juga, kemudian sebab susah sinyal juga pak tempat saya ini agak susah kalau cuaca yang agak kurang baik, maka sinyal internet itu kadang-kadang hilang datang, jadi terkadang kalau sedang online itu otomatis terputus sendiri.

P : Apakah pernah mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran daring dari rumah?

MDS. : Iya pak pernah, saya merasa kesulitan karena materi yang diajarkan oleh guru itu sangat susah untuk dipahami atau dimengerti pak, dan terkadang bertanya secara langsung pun tidak bisa, sehingga membutuhkan waktu lain lagi untuk bertanya, kalau misalkan bisa bertanya langsung seperti tatap muka kan enak pak, tinggal langsung saja kita bertanya tapi sangat sulit jika bertanya melalui daring kadang direspon kadang juga tidak pak karena faktor sinyal tadi menjadikan suara saya putus-putus dan juga kalaupun menggunakan whatsapp juga tidak terlalu efektiv.

P : Apa hal yang kamu sukai dan tidak kamu sukai saat belajar dari rumah?

MDS. : Ada beberapa hal yang saya sukai dari belajar daring yaitu kita tidak perlu repot ke sekolah pak, kemudian juga saya bisa bantu orang tua di rumah sambil mengerjakan tugas dan terkadang sewaktu lapar pun saya bisa ngemil sambil belajar hehe. Tetapi selain itu juga ada hal yang kurang saya sukai dari belajar dari rumah yaitu saya kurang memahami dari materi yang disampaikan oleh guru, dan untuk bertanya agak susah

karena sinyal internet di tempat saya kadang-kadang hilang sebentar kemudian muncul lagi.

P : Setiap tugas yang diberikan guru, selalu dikerjakan tepat waktu dan dikerjakan sendiri?

MDS. : Tugas yang diberikan guru terkadang saya juga tidak mengerjakan dengan tepat waktu pak, ya mungkin karena beberapa hal seperti yang sebutkan tadi pak yaitu kurang paham denga apa yang disampaikan oleh guru, jadi untuk mengerjakan tugas pun agak susah, belum lagi tugas yang diberikan tidak sama dengan yang dipelajari dan juga karena terlalu banyak tugas yang harus diselesaikan dari mata pelajaran yang lain terkadang dengan tugas-tugas lainya sering terlupa pak, dan untuk mengerjakan tugasnya terkadang saya meminta bantuan oleh kakak saya pak, karena ada beberapa pertanyaan yang saya kurang paham dengan soal tersebut.

P : Setelah pembelajaran selesai, hal apa yang kamu lakukan setelahnya?

MDS. : Jika sudah selesai pembelajaran terkadang saya mengulangnya kembali dan membaca yang mana saya yang kurang pahami tadi pak, biar saya lebih paham lagi dengan mata pelajaran yang diberikan guru tadi pak, dan kebetulan kami itu masing-masing diberikan buku paket juga.

Pontianak, 8 April 2021

Narasumber Siswa Kelas VII	Penanya
(Muhammad Dimas Saputra)	**(Muhammad Amin Nuralam)**

Lampiran 6: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

Nama Narasumber :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Waktu :

No	Aspek – aspek yang diamati	Keterangan			
		AB	B	C	K
A	Pendahuluan				
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a				
2	Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19.				
3	Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi, baik melalui grup whatsapp, maupun E-Learning Pendidikan Agama Islam				
B	Inti				
1	Peserta didik diberikan tutorial untuk mempelajari materi pembelajaran baik dalam bacaan (word/pdf), maupun video				

	yang sudah disiapkan dalam bentuk E-Learning Pendidikan Agama Islam				
2	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri menggunakan aplikasi E-Learning Pendidikan Agama Islam sekaligus mempelajari materi pembelajaran yang ada di dalamnya				
3	Peserta didik diberikan stimulus agar berani untuk bertanya yang berkaitan dengan materi maupun kesulitan dalam menggunakan aplikasi E-Learning Pendidikan Agama Islam				
4	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran				
C	Penutup				
1	Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.				
2	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan disiplin.				
3	Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran daring .				
4	Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya				

Keterangan :

AB (Amat Baik) : Jika guru menyampaikan secara lengkap dan siswa merespon dengan baik dan juga mengerti terhadap apa yang disampaikan.

B (Baik) : Jika guru menyampaikan secara lengkap namun siswa yang merespon setengah dari keseluruhan.

C (Cukup) : Jika guru hanya menyampaikan secara lengkap namun siswa yang merespon beberapa saja.

K (Kurang) : Jika guru menyampaikan sebagian dan siswa yang merespon beberapa saja.

Lampiran 7: Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

PELAKSANAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

Nama Narasumber : Ani, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Hari/Tanggal : Selasa, 06 April 2021

Waktu : 11:00 s/d 13.03

No	Aspek – aspek yang diamati	Keterangan			
		AB	B	C	K
A	Pendahuluan				
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a	√			
2	Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19.	√			
3	Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi, baik melalui grup whatsapp, maupun E-Learning Pendidikan Agama Islam		√		
B	Inti				
1	Peserta didik diberikan tutorial untuk mempelajari materi pembelajaran baik dalam bacaan (word/pdf), maupun video		√		

	yang sudah disiapkan dalam bentuk E-Learning Pendidikan Agama Islam				
2	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri menggunakan aplikasi E-Learning Pendidikan Agama Islam sekaligus mempelajari materi pembelajaran yang ada di dalamnya		√		
3	Peserta didik diberikan stimulus agar berani untuk bertanya yang berkaitan dengan materi maupun kesulitan dalam menggunakan aplikasi E-Learning Pendidikan Agama Islam		√		
4	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran	√			
C	Penutup				
1	Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.		√		
2	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan disiplin.		√		
3	Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran daring .		√		
4	Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya	√			

Keterangan :

AB (Amat Baik) : Jika guru menyampaikan secara lengkap dan siswa merespon dengan baik dan juga mengerti terhadap apa yang disampaikan.

B (Baik) : Jika guru menyampaikan secara lengkap namun siswa yang merespon setengah dari keseluruhan.

C (Cukup) : Jika guru hanya menyampaikan secara lengkap namun siswa yang merespon beberapa saja.

K (Kurang) : Jika guru menyampaikan sebagian dan siswa yang merespon beberapa saja.

Lampiran 8: Dokumentasi

Wawancara Dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran

Wawancara Dengan Siswa Kelas VII

Guru Sedang Melaksanakan Pembelajaran Daring

(*Sumber: Dokumentasi)*

Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Pontianak
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/II (genap)
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran
Setelah menyimak penjelasan materi dalam video youtube yang dikirim guru Melalui Grup Telegram/Whatsapp, peserta didik diharapkan mengetahui tugas-tugas dari *Malaikat.*

B. Model Pembelajaran & Sumber Belajar

➢ **STUDYSASTER** merupakan sebuah inovasi berupa model pembelajaran untuk mengintegrasikan pendidikan kebencanaan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan minat siswa belajar kebencanaan

➢ **Sumber Belajar:** Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dipandu melalui grup Whatsapp, dan siswa mengisi daftar hadir Online Yang dikirim Guru ke Grup Whatsapp	
Melalui Grup Telegram/Whatsapp guru Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : ***Beriman kepada malaikat Allah***	
Melalui Grup Telegram/Whatsapp guru Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	**Melalui Grup Telegram/Whatsapp** Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Iman Kepada Malaikat***
Critical Thinking	**Melalui Grup Telegram/Whatsapp** Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai

	dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Iman Kepada Malaikat***
Collaboration	Peserta didik diberikan stimulus agar berani untuk bertanya yang berkaitan dengan materi maupun kesulitan dalam menggunakan aplikasi E-Learning
Communication	**Melalui Grup Telegram/Whatsapp** Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	**Melalui Grup Telegram/Whatsapp** Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Iman Kepada Malaikat.*** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran daring .	
Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya	

(Sumber: Data Dari Guru Mata Pelajaran Kelas VII)

Pontianak, ... 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

(Riyadhul Huda, S.Pd.I)

(Ani, S.Pd.I)

Lampiran 10 : Nilai Raport Semester II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/II (Dua)

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
1	Muhammad Fadhil Faza Rasyidhi	100	
2	Sanipijai Acipa	-	
3	Yogi Acipa	100	
4	Zainal Ali	90	
5	Alya Ramadhanti	100	
6	Fajri Ramadhan Kurzah	95	
7	Haidir Albar Firmansyah	-	
8	Jihan Alya Mukhbita	100	
9	Keisha Syahmil Aulia	100	
10	Muhammad Arsy Baihaqi	30	
11	Muhammad Kafi Syaputra	50	
12	Wasif Jamil	80	
13	Dafa Aditya	-	
14	Darrell Makarim Bat Bual	50	
15	Febriansyah	55	
16	Muhammad Rama Aditya Pratama	-	
17	Riansyah	60	
18	Syahrul Ilmi	25	
19	Muhammad Alfian Rahman	100	
20	Syekh Muhammad Amir Akram	100	
21	Urai Syafiq Al Karani	90	
22	Muhammad Bintang Dzakirah Izdhihar	100	
23	M Akbar	100	

(Sumber: Data Nilai Dari Wali Kelas VII)

Pontianak, ... 2021
Wali Kelas VII

(Juandri Safarullah, S.Pd.)

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENELITI

Daftar Riwayat Hidup:

Nama : Muhammad Amin Nuralam
TTL : Kemuning, 08 Agustus 1997
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Kemuning, RT. 003, RW. 002. Kec. Manis Mata, Kab. Ketapang.
Status : Belum Kawin
Telp : 081253400296
Email : Muhammad.Amin080897@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. Sekolah Dasar Negeri 07 Manis Mata 2010
2. Sekolah Menengah Pertama 02 Manis Mata 2013
3. Sekolah Menengah Kejuruan 02 Ketapang 2016
4. *Ma'had Al-Khansa* Universitas Muhammadiyah Pontianak 2019
5. Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Agama Islam Prodi PAI 2021

Keluarga:

Ayah : Mudrarudin
Ibu : Wahyunianti
Kakak : Fatwa Rahmi